





sehingga memanfaatkan peluang yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Kecurangan biasanya dimulai dari penyajian data yang salah atau dibuat tidak sesuai dengan fakta yang ada dengan tujuan membohongi pihak lain dan membuat pihak penerima data percaya bahwa informasi yang diberikan nyata (Virmayani,dkk 2017). Kecurangan bisa saja terjadi karena adanya kesempatan, kecurangan dilakukan karena seseorang memiliki akses informasi terhadap kepemilikan asset koperasi, dan memiliki wewenang dalam mengatur prosedur pengendalian dalam koperasi sehingga berpeluang besar adanya tindak kecurangan. Jabatan seseorang memiliki pengaruh besar terhadap tindakan yang bisa dilakukan seseorang. Jabatan yang semakin tinggi biasanya memberikan peluang yang lebih besar bagi seseorang untuk melakukan kecuruagan karena informasi yang ia ketahui semakin banyak.

Koperasi perlu mengantisipasi terjadinya tindak kecurangan didalam perusahaannya. Salah satunya dengan memperhatikan proses pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang dirancang sebuah perusahaan sebagai upaya melindungi assetnya diaman pengendalian internal juga menjamin bahwa aktivitas yang dijalankan didalam perusahaan berjalan sesuai dengan proseur dan aturan perundang – undangan yang berlaku sehingga mengurangi kemungkinann penyalahgunaan wewenang (Kesumawati dan Pramuki, 2021). Kecurangan akuntansi yang terjadi akan membuat perusahaan mengalami kerugian besar seperti pelemahan produktivitas perusahaan, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan, mitra kerja yang tidak mau bekerjasama lagi, dan lain sebagainya. Melihat fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk merancang penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kepuasan Kerja, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Koperasi Se - Desa Singapadu”.

Rumusan msalah yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Apakah kepuasan kerja berkaitan berpengaruh terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi?
4. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi?

















